

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan besar yang belum terselesaikan sampai hari ini. Kebijakan pemerintah terasa terbatas dan gagal dalam menanggulangnya sehingga tidak ada satu titik kepastian kapan akan turunya tingkat kemiskinan di Indonesia. Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan secara terpadu dan simultan oleh pemerintah bersama masyarakat yaitu terkait program Beras Miskin (Raskin), program Raskin adalah bagian dari program penanggulangan kemiskinan yang berada pada kluster I, melalui program ini pemerintah memberikan perlindungan sosial berbasis keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat kurang mampu. (Kementerian Kesejahteraan Republik Indonesia, 2012).

Pelaksanaan program Raskin ini sering terjadi kecurangan ataupun masalah yang dihadapi pelaksana maupun masyarakat miskin. Salah satunya ialah masih banyaknya masyarakat yang mampu tetapi mendapatkan beras Raskin, sedangkan masyarakat yang tidak mampu dalam kategori miskin tidak mendapatkan beras Raskin. Hal ini dikarenakan data dari kantor statistik yang diterima Kecamatan ataupun Kelurahan merupakan data yang belum diperbaharui sehingga tidak akurat untuk keadaan yang sebenarnya.

Program Raskin mengacu pada Pedoman Umum Penyaluran RASKIN yang diterbitkan oleh Kementerian Kesejahteraan Republik Indonesia Tahun 2012 menerangkan bahwa Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab secara proporsional. Dalam hal ini pemerintah pusat berperan dalam membuat kebijakan nasional, sedangkan dalam pelaksanaan dan penyalurannya sangat tergantung pada peran Pemerintah daerah. Kriteria yang digunakan bagi penerima beras miskin (Raskin) ditentukan oleh pemerintah daerah setempat yaitu dalam penelitian kali ini yang bertempat di Kabupaten Lamongan. Syarat penerima Raskin yang dipakai di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan yaitu

penghasilan, harta benda (kendaraan), kondisi rumah, dan jumlah keluarga. Dari permasalahan yang ada nantinya akan dibuat sebuah aplikasi calon penerima beras miskin (Raskin) yang dapat membantu Kelurahan Desa Sidomulyo untuk mengetahui masyarakat yang berhak menerima Raskin.

Aplikasi klasifikasi calon penerima beras miskin (Raskin) dengan metode *Decision Tree C4.5*. Diharapkan dengan penggunaan metode tersebut merupakan salah satu solusi yang dirasa mampu untuk menentukan calon penerima beras miskin (Raskin) kepada keluarga miskin.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana cara menentukan masyarakat yang berhak menerima beras miskin (Raskin) menggunakan metode *Decision Tree C4.5*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menentukan calon penerima beras miskin (Raskin) kepada masyarakat Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan dengan lebih tepat sasaran.

## **1.4 Batasan Masalah**

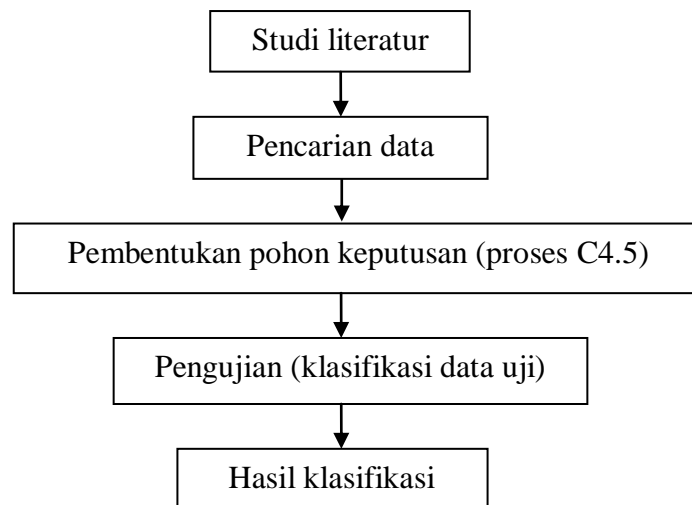
Agar penulisan tugas akhir ini tidak terlalu luas dan menjadi lebih mudah dipahami, diperlukan batasan masalah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan.
2. Data yang digunakan adalah hasil klarifikasi data di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan tahun 2012 s/d 2013 sebanyak 600 kepala keluarga.
3. Atribut yang digunakan pada tugas akhir ini adalah Penghasilan setiap bulan, Harta benda (Kendaraan), Kondisi rumah, dan Jumlah keluarga.
4. Metode pada skripsi ini adalah *Decision Tree C4.5*.

5. Hasil dari aplikasi ini adalah klasifikasi keluarga mampu dan tidak mampu untuk pemberian beras miskin (Raskin).

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penyelesaian masalah dalam penulisan tugas akhir ini digambarkan dengan block diagram yang disajikan pada **gambar 1.1**.



**Gambar 1.1** Block Diagram

#### 1. Studi Literatur

Studi Literatur ini dilakukan dari referensi sebelumnya dan pembelajaran dari *paper*, jurnal, buku, artikel dan lain sebagainya yang terkait mengenai permasalahan yang akan diselesaikan.

#### 2. Pencarian Data

Pada tahap ini data diperoleh dari hasil klarifikasi data di Ds. Sidomulyo Kec. Deket Kab. Lamongan sebanyak 600 kepala keluarga.

#### 3. Proses pembuatan pohon keputusan (klasifikasi *Decision Tree C4.5*)

Pada tahap ini adalah proses pembuatan pohon keputusan menggunakan metode *Decision Tree C4.5*, yaitu dengan menghitung setiap atribut dan membandingkannya.

#### 4. Pengujian

Tahapan ini adalah tahap pengujian hasil pembuatan pohon keputusan, yaitu dengan mengklasifikasikan data uji.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini. Berikut ini sistematika penulisan laporan skripsi ini :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, seperti penjelasan mengenai metode *Decision Tree C4.5*.

### BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang penganalisaan kebutuhan dan perancangan dari sistem. Meliputi analisis sistem, pembuatan Context Diagram, DFD ( Data Flow Diagram ), PDM ( Physical Data Model ) dan perancangan database yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

### BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dari program yang dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian program yang sudah dibuat. Dari hasil pengujian program tersebut, kemudian dianalisis kembali untuk mengetahui program yang telah dibuat apakah bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan sesuai dengan tujuan pembuatan.

### BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan secara umum dari keseluruhan penelitian dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN